
MODEL PEMBELAJARAN *NUMBERED HEAD TOGETHER* (NHT) DALAM MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR BOLA BASKET SISWA KELAS VIII SMP N 7 SINGARAJA

, Gede Hendri Ari Susila, I Kadek Suardika, I Ketut Agus Artha

Pendidikan Olahraga dan Kesehatan
STKIP Agama Hindu Singaraja
Indonesia

e-mail: deksuguard@gmail.com, hendrimuff123@gmail.com, agusartha001@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan meningkatkan aktivitas dan hasil belajar *passing* (*chest pass* dan *bounce pass*) bola basket melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *numbered head together* (NHT) pada siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Singaraja tahun pelajaran 2017/2018. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yaitu jenis guru sebagai peneliti, yang dilaksanakan dalam dua siklus, terdiri dari tahap perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi/evaluasi dan refleksi. Subyek penelitian adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Singaraja yang berjumlah 38 orang terdiri dari 26 orang putra dan 12 orang putri. Data dianalisis menggunakan analisis statistik deskriptif. Data aktivitas belajar pada siklus I secara klasikal adalah 7,98 dan hasil belajar pada siklus I mencapai 52% pada kategori sangat kurang baik. Pada siklus II, aktivitas belajar secara klasikal adalah 9,3 dan hasil belajar mencapai 100% pada kategori sangat baik. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan disimpulkan bahwa aktivitas dan hasil belajar teknik *passing* bola basket meningkat melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe NHT pada siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Singaraja tahun pelajaran 2017/2018. Disarankan kepada guru penjasorkes dapat menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe NHT karena dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar teknik *passing* bola basket.

Kata Kunci: Kooperatif Tipe NHT, Aktivitas, Hasil Belajar, Bola Basket.

Abstract

This research aims to improve activity and learning outcomes basketball passing (chest pass and bounce pass) through the implementation cooperative learning model type numbered head together (NHT) on student class VIII SMP N 7 Singaraja school year 2017/2018. This study is an class action researchers which is conducted in two cycles, consist of action planning stage, implementation of the action, observation/evaluation and reflection. Research subject is student of class VIII SMP N 7 Singaraja which amounts 38 persons consist of 26 men and 12 women. Data were analyzed using descriptive statistical analysis. Learning activity data in cycle 1 classically is 7,98 and learning research of cycle 1 achieve 52% in the category of fairly good. Learning activity data in cycle classically is 9,3 and learning research of cycle achieve 100% in the category of very good. Based on analysis data result and discussion, concluded that activity of learning outcomes basketball passing techniques increased through the application of cooperative learning model type (NHT) for student in class VIII SMP N 7 Singaraja school year 2017/2018. Adviced on penjasorkes (spot) teachers can apply cooperative learning outcomes basketball passing techniques.

Keywords: Cooperative NHT Type, Activity, Learning Outcomes, Basketball.

PENDAHULUAN

Pendidikan bukan hanya menekankan pada aspek pengetahuan tetapi juga sikap, mental emosional yang baik serta keterampilan. Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan adalah salah satu mata pelajaran yang mampu mengembangkan pengetahuan, sikap, mental, emosional dan keterampilan individu. Pendidikan memegang peranan yang amat penting untuk menjamin kelangsungan hidup negara dan bangsa, karena pendidikan merupakan wahana untuk

meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia.

Dalam pembelajaran pendidikan olah jasmani olahraga dan kesehatan (Penjasorkes) dengan materi teknik dasar *passing* bola basket (*bounce pass* dan *chest pass*) masih mengalami kendala. Hal ini bisa dilihat berdasarkan hasil observasi awal yang peneliti lakukan di kelas VIII SMP Negeri 7 Singaraja. Berdasarkan indikator penilaian aktivitas yang mencakup kegiatan visual, kegiatan lisan, kegiatan mendengar, kegiatan metrik, kegiatan mental, dan kegiatan emosional, penulis memperoleh

gambaran tentang aktivitas belajar siswa yang masih kurang. Persentase aktivitas dan hasil belajar yang diperoleh pada saat observasi pada siswa VIII yang berjumlah 38 orang, dimana aktivitas dan hasil belajar siswa pada materi teknik dasar *passing* bola basket (*bounce pass* dan *chest pass*) yang meliputi kegiatan-kegiatan visual, lisan, mendengarkan, metrik, mental, dan emosional saat menerima pelajaran tergolong masih kurang. Adapun data aktivitas belajar yang peneliti temukan saat observasi awal tersebut yaitu: siswa yang berada pada kategori sangat aktif sebanyak 4 orang (10%), aktif sebanyak 15 orang (36%), cukup aktif sebanyak 11 orang (27%), kurang aktif sebanyak 11 orang (27%), dan tidak ada yang berada dalam kategori sangat kurang aktif. Aktivitas belajar siswa secara klasikal sebesar 6,14 (cukup aktif), sementara dalam hal ini aktivitas belajar siswa yang diharapkan adalah minimal berada pada kategori aktif (minimal 7). Dari nilai aktivitas belajar siswa secara klasikal tersebut dapat disimpulkan bahwa aktivitas belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Singaraja masih rendah.

Berdasarkan data untuk hasil belajar yang peneliti temukan yaitu : siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Singaraja berada pada kategori sangat baik sebanyak 9 orang (22%), 8 orang (19) dalam kategori baik, 22 orang (54) dalam kategori cukup baik dan 7 orang (5%) berada dalam kategori kurang baik dan tidak ada dalam kategori sangat kurang baik. Kemudian untuk ketuntasannya yaitu; 17 orang (41%) dikatakan tuntas dan 74 orang (59%) dikatakan tidak tuntas. Kriteria ketuntasan hasil belajar minimal yang diharapkan sebesar 75% secara klasikal maupun individu, sedangkan dilihat dari persentase ketuntasan hasil belajar siswa adalah (41%). Maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa masih rendah.

TUJUAN PENELITIAN

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah:

Untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar teknik dasar *passing* bola basket melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe NHT pada siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Singaraja tahun pelajaran 2017/2018.

KAJIAN PUSTAKA

“Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran” (Hamalik, 2008:57). Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya” (Slameto, 2003: 2). Sedangkan menurut Rusman (2010:1) “pembelajaran merupakan suatu sistem yang terdiri dari beberapa komponen yang meliputi, tujuan, materi, metode, dan evaluasi”.

Dari beberapa pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran merupakan suatu proses yang melibatkan interaksi antara siswa, guru, informasi dan lingkungan untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan atau sikap yang baru. Dalam proses pembelajaran, diciptakan suatu kondisi agar siswa sebagai peserta didik dapat

menerima materi-materi pelajaran dengan baik dan dapat mengembangkan pola pikir siswa sesuai dengan potensi sendiri.

Permainan bola basket merupakan salah satu jenis permainan bola besar. Permainan bola basket adalah suatu permainan yang dimainkan oleh dua regu putra atau putri yang masing-masing regu terdiri dari lima orang pemain yang saling bertanding mencetak poin dengan memasukkan bola ke dalam keranjang lawan” (Kusyanto, 1994: 227). Permainan bola basket diawasi *official* (wasit), *tabel official*, dan seorang *commissioner* (pengawas pertandingan).

Olahraga Bola basket ditemukan pertama kali oleh Dr. James Naismith pada tahun 1891 di *Springfield, Massachutets*. Beliau seorang pastor asal Kanada yang mengajar di sebuah fakultas untuk para mahasiswa profesional di *Young Mans Christian Association* (YMCA), sebuah wadah pemuda umat Kristen di *Sringfield, Massachusetts*, harus membuat suatu permainan di ruang tertutup untuk mengisi waktu para siswa pada masa

liburan musim dingin di *New England* (Inggris).

“Pertandingan resmi bola basket yang pertama, diselenggarakan pada tanggal 20 Januari 1892, di tempat kerja Dr. James Naismith. “*Basket Ball*” (sebutan olahraga ini dalam bahasa Inggris), adalah sebutan yang digagas oleh salah seorang muridnya” (Kusyanto, 1994: 227).

a. Teknik Dasar Permainan Bola Basket

Dalam setiap permainan olahraga, teknik dasar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan dalam penguasaan keterampilan gerak dalam cabang olah raga tertentu. Demikian pula dalam permainan bola basket, apabila sudah mengetahui, memahami dan menguasai teknik dasar permainan bola basket, maka akan mudah dalam memainkannya. Passing berarti mengoper bola. Operan merupakan teknik dasar pertama. Dengan operan para pemain dapat melakukan gerakan mendekati ring basket untuk kemudian tembakan.

Operan dapat dilakukan dengan cepat dan keras. Yang penting bola dapat dilakukasi oleh teman yang menerimanya. Operan juga dapat dilakukan secara lunak. Jenis operan tersebut bertanggung pada situasi keseluruhan, yaitu kedudukan teman, situasi teman, waktu, dan taktik yang digunakan. Untuk dapat melakukan operan dengan baik dalam berbagai situasi, permainan harus menguasai bermacam-macam teknik dasar mengoper bola dengan baik. Teknik dasar mengoper (*passing*) dalam bola basket yaitu, (1).mengoper bola setinggi dada (*chest pass*), (2). Mengoper bola dari atas kepala (*overhead pass*), (3). Mengoper bola pantulan (*bounce pass*).Teknik dasar *passing* bola basket yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah operan dada (*chest pass*) dan operan pantulan (*bounce pass*) (Ahmadi: 2007:13)

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). PTK adalah “suatu bentuk penelitian yang

bersifat reflektif dengan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki atau meningkatkan praktik-praktik pembelajaran di kelas secara professional” (Kanca, I Nyoman 2010:108).

Penelitian ini dilaksanakan di kelas VIII SMP Negeri 7 Singaraja tahun pelajaran 2017/2018. Dilaksanakan sebanyak 2 siklus dengan pertemuan setiap siklus 2 kali pertemuan.

Masing-masing siklus terdiri dari 4 tahapan yaitu: “rencana tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi /evaluasi dan refleksi tindakan” (Kanca, I Nyoman 2010:139). Adapun prosedur PTK adalah sebagai berikut:

a) observasi awal, b) refleksi awal, c) mengidentifikasi masalah, d) menganalisis masalah, e) merumuskan masalah, f) melaksanakan penelitian tindakan kelas siklus I : 1. Tahap perencanaan, 2. Pelaksanaan tindakan, 3. Observasi/evaluasi, 4. Refleksi” (Kanca, I Nyoman 2010:136).

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri

dari pengumpulan data aktivitas dan hasil belajar. Data aktivitas belajar dilaksanakan pada setiap pertemuan pada setiap siklus yang dinilai oleh 2 orang observer. Sedangkan data hasil belajar aspek kognitif penilaian dilakukan oleh peneliti, aspek afektif diambil pada pertemuan kedua setiap siklus yang dilakukan oleh 2 orang evaluator dari guru penjasorkes di sekolah, dan aspek psikomotor diambil pada pertemuan kedua setiap siklus yang dilakukan 2 orang evaluator dari guru penjasorkes di sekolah.

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah:

Untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar teknik dasar *passing* bola basket melalui Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe NHT pada siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Singaraja tahun pelajaran 2017/2018

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan sebanyak 2 siklus dan pada tiap siklusnya terdiri dari 2 kali pertemuan. Prosedur penelitian ini terdiri dari empat tahap, yaitu rencana tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi/evaluasi dan refleksi.

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu aktivitas belajar dinilai oleh 2 orang observer dengan menggunakan lembar observasi aktivitas belajar, sedangkan untuk hasil belajar dinilai oleh 2 orang evaluator dengan menggunakan format *assesment* hasil belajar. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis statistik deskriptif.

Pada hasil observasi awal aktivitas dan hasil belajar *passing*

(*chest pass* dan *bounce pass*) bola basket masih tergolong cukup aktif atau belum tuntas. Untuk hasil belajar disebabkan karena masih banyak siswa yang nilainya belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75.

Data aktivitas belajar pada siklus I yaitu sebagai berikut. Siswa dalam kategori sangat aktif 0 orang (0%), aktif 22 orang (58%), cukup aktif 16 orang (42%), kurang aktif tidak ada (0%), dan sangat kurang aktif 0 orang (0%)

Tabel 1. Data Aktivitas Belajar Teknik Dasar *Passing* Bola Basket Pada Siklus I

No	Kriteria	Jumlah Siswa (orang)	Persentase (%)	Kategori	Keterangan
1	$\bar{X} \geq 9$	0	0	Sangat Aktif	Sudah Aktif
2	$7 \leq \bar{X} < 9$	22	58	Aktif	22 Orang (58%)
3	$5 \leq \bar{X} < 7$	16	42	Cukup Aktif	
4	$3 \leq \bar{X} < 5$	0	0	Kurang Aktif	Belum Aktif
5	$\bar{X} < 3$	0	0	Sangat Kurang Aktif	16 Orang (42%)
Jumlah		38	100		

Untuk analisis data hasil belajar teknik dasar *passing* bola basket siklus I yaitu siswa yang tuntas terdiri dari 20 orang (52%) dan yang tidak tuntas 18 orang (48%). Siswa yang berada pada kategori sangat baik 0 orang

(0%), baik 20 orang (52%), cukup 18 orang (28%), kurang tidak ada (0%), dan sangat kurang 0 orang (0%). Dengan persentase secara klasikal 52% dengan kategori sangat kurang.

Tabel 2. Data Hasil Belajar Teknik Dasar *Passing* Bola Basket Pada Siklus I

No	Tingkat Penguasaan	Kategori	Jumlah Siswa (orang)	Persentase (%)	Keterangan
1	87 – 100	Sangat Baik	0	0	Tuntas 20 orang (52%)
2	77 – 86	Baik	20	52	
3	66 – 76	Cukup	18	48	Tidak Tuntas 18 orang (48%)
4	56 – 65	Kurang	0	0	
5	0 – 55	Sangat Kurang	0	0	
Jumlah			38	100	

Hasil analisis data aktivitas belajar siswa pada siklus II diperoleh aktivitas belajar siswa secara klasikal sebesar 9,3 dengan tingkat keaktifan aktif. Siswa yang aktif 38 orang dengan persentase 100%, Adapun rincian

kategori aktivitas belajar siswa adalah sebagai berikut: siswa dengan kategori sangat aktif 38 orang (100%), aktif 0 orang (0%), cukup aktif tidak ada (0%), kurang aktif tidak ada (0%), dan sangat kurang aktif tidak ada (0%)

Tabel 3. Data Aktivitas Belajar Teknik Dasar *Passing* Bola Basket Pada Siklus II

No	Kriteria	Jumlah Siswa (Orang)	Persentase (%)	Kategori	Keterangan
1	$\bar{X} \geq 9$	38	100	Sangat Aktif	Sudah Aktif 38 Orang (100%)
2	$7 \leq \bar{X} < 9$	0	0	Aktif	
3	$5 \leq \bar{X} < 7$	0	0	Cukup Aktif	Belum Aktif Tidak ada (0%)
4	$3 \leq \bar{X} < 5$	0	0	Kurang Aktif	
5	$\bar{X} < 3$	0	0	Sangat Kurang Aktif	
Jumlah		38	100		

Penelitian hasil belajar pada siklus II dengan materi teknik dasar *passing* bola basket diperoleh data hasil belajar dimana siswa yang tuntas 38 orang dengan persentase 100% dan yang tidak tuntas tidak ada dengan persentase 0%. Adapun rincian kategori sebagai berikut: siswa dengan

kategori sangat baik 5 orang (13%), baik 33 orang (87%), cukup tidak ada (0%), kurang tidak ada (0%), dan sangat kurang tidak ada (0%). Persentase ketuntasan hasil belajar teknik dasar *passing* bola basket secara klasikal pada siklus II adalah 100% dengan kategori sangat baik.

Tabel 4. Data Hasil Belajar Teknik Dasar *Passing* Bola Basket Pada Siklus I

No	Tingkat Penguasaan	Kategori	Jumlah Siswa (orang)	Persentase (%)	Keterangan
1	87 – 100	Sangat Baik	5	13	Tuntas 38 Orang (100%)
2	77 – 86	Baik	33	87	
3	66 - 76	Cukup	0	0	Tidak Tuntas Tidak ada (0%)
4	56 - 65	Kurang	0	0	
5	0 - 55	Sangat Kurang	0	0	
Jumlah			38	100	

Dari hasil penelitian yang dilakukan pada siklus I dan siklus II dan juga dilakukan refleksi melalui diskusi dengan siswa dan guru. Sehingga pada penelitian ini ditemukan adanya peningkatan aktivitas dan hasil belajar teknik dasar *passing* bola basket pada

siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Singaraja tahun pelajaran 2017/2018 disetiap siklus.

Peningkatan tersebut terjadi secara bertahap dan akhirnya sesuai dengan tujuan pembelajaran dan mampu memenuhi KKM di sekolah.

Tabel 5. Peningkatan Aktivitas Belajar Teknik Dasar *Passing* Bola Basket Per Tahap

No	Tahapan	Persentase Aktivitas Belajar (%)	Keaktifan Siswa	Peningkatan Aktivitas Belajar		
				Observasi Awal ke Siklus I	Siklus I ke Siklus II	Observasi Awal ke Siklus II
1.	Observasi Awal	6,14	Cukup Aktif	} 7,8	} 42,1	} 50
2.	Siklus I	7,98	Aktif			
3.	Siklus II	9,3	Aktif			

Tabel 6. Peningkatan Hasil Belajar Teknik Dasar *Passing* Bola Basket Per Tahap

No	Tahapan	Persentase Hasil Belajar (%)	Ketuntasan Siswa	Peningkatan Hasil Belajar		
				Observasi Awal ke Siklus I	Siklus I ke Siklus II	Observasi Awal ke Siklus II
1.	Observasi Awal	41	Belum Tuntas	7,89%	47%	55%
2.	Siklus I	52	Belum Tuntas			
3.	Siklus II	100	Sudah Tuntas			

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan disimpulkan bahwa:

1. Aktivitas belajar teknik dasar *passing* (*chest pass* dan *bounce pass*) bola basket meningkat melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe NHT pada siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Singaraja tahun pelajaran 2017/2018. Hal ini dapat dilihat dari data peningkatan yang terjadi pada aktivitas belajar teknik dasar *passing* bola basket secara keseluruhan.
2. Hasil belajar teknik dasar *passing* (*chest pass* dan *bounce pass*) bola basket meningkat melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe NHT pada siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Singaraja tahun pelajaran 2017/2018. Hal ini dapat dilihat dari data peningkatan yang terjadi pada hasil belajar teknik dasar *passing* bola basket secara keseluruhan.

Berdasarkan simpulan di atas, dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut.

- 1) Kepada guru pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan dapat menerapkan penerapan model kooperatif tipe NHT pada pembelajaran bola basket (teknik dasar *passing chest pass* dan *bounce pass*) karena dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.
- 2) Bagi peneliti lain yang akan mengadakan penelitian dapat menerapkan model kooperatif tipe NHT sesuai dengan materi yang akan diberikan.
- 3) Bagi sekolah agar dijadikan pedoman dalam pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan khususnya pada materi pembelajaran bola basket (teknik

dasar *passing chest pass* dan *bounce pass*).

- 4) Diharapkan kepada siswa-siswi yang dijadikan subjek penelitian selanjutnya lebih memperhatikan dan memahami pembelajaran yang diberikan, agar dapat menambah paradigma maupun wawasan pengetahuan khususnya dalam pembelajaran bola basket (teknik *passing chest pass* dan *bounce pass*) maupun pada pembelajaran yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Nuril. 2007. *Permainan Bola Basket*. Surakarta: Era intermedia.
- Aunrahman. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Yasin, Burhan. 2004. *Pembelajaran Kontekstual dan Penerapannya dalam KBK*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Depdiknas, 2006. *Badan Standar Nasional Pendidikan*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Hamalik, Oemar. 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- , 2001. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara

- Haryati, Mimin. 2007. Model & Teknik Penilaian Pada Tingkat Satuan Pendidikan. Jakarta: Gaung Persada Press
- Ibrahim, Rachmadiarti. 2000. Pembelajaran Kooperatif. Surabaya: Unesa-university press
- Kanca, I Nyoman. 2006. Metodologi Penelitian Keolahragaan. Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha.
- , 2010. Metode Penelitian Pengajaran Pendidikan Jasmani dan Olahraga. Singaraja : Universitas Pendidikan Ganesha.
- Lisa Sulistiadewi, Ni Putu. 2012. penerapan model pembelajaran kooperatif tipe NHT pada siswa kelas VII A 2 SMP Negeri 4 Tejakula tahun pelajaran 7011/2012. Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha.
- Lutan Rusli. 2001. Mengajar pendidikan Jasmani. Jakarta : Direktorat Jendral Olahraga
- Nurhadi, 2004. Pembelajaran Kontekstual dan Penerapannya dalam KBK. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Nurkencana dan Sunartana. 1992. Evaluasi Hasil Belajar. Surabaya : Usaha Nasional.
- Rusman. 2010. Model-model Pembelajaran. Cetakan Ke-1. Bandung : PT Rajagrafindo Persada.
- Sardiman, A. M. 2007. Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada.
- Senduk, 2004. Pembelajaran Kontekstual dan Penerapannya dalam KBK. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Slameto. 2003. Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya. Cetakan Keempat. Jakarta: Asdi Mahasatya
- Suprijono, Agus. 2009. Cooperative Learning. Yogyakarta. Pustaka Belajar
- Trianto. 2007. Model-Model Pembelajaran Inovatif. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher.